

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat.

Sikap dasar manusia yang menyukai hidup berkelompok menjadikan komunikasi kelompok sangat berkembang. Banyak kelompok-kelompok terbentuk baik itu kelompok hobi, kelompok belajar, kelompok kerja, kelompok pengembangan pribadi dan kelompok motor. Dalam penelitian ini lebih kepada kelompok motor SFG (Suzuki FU\_150 Gorontalo) dimana kelompok motor ini berbeda dengan kelompok motor lainnya.

Yang membedakan kelompok motor ini dengan kelompok motor lainnya yaitu :

1. Dalam klub motor ini masing-masing anggota diberikan kebebasan dalam berpakaian pada saat kegiatan KOPDAR sedangkan yang menggunakan pakaian rapi ataupun menggunakan atribut pada klub motor ini pada saat ada acara-acara besar.
2. Klub motor ini lebih aktif dalam kegiatan touring dan bakti sosial. Ketiga solidaritas dan keakraban antar anggota kelompok selalu terjaga baik antara senior dan junior.

Lain halnya tipe motor lainnya berbeda dengan motor FU dimana yang membedakannya adalah genk motor ini lebih bersifat ilegal dan merugikan. Karena genk motor lebih dominan dengan balapan, ugal-ugalan, sering melanggar aturan lalu lintas, merugikan masyarakat. Namun klub motor FU lebih dominan ke aktivitas yang positif dan partisipatif bagi masyarakat.

Kelancaran berkomunikasi yang terjadi didalam kelompok sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan dari anggota kelompok yang terlibat didalam kelompok tersebut. Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakekat suatu masalah dengan pengumpulan fakta dan data serta menentukan alternatif yang matang untuk mengambil suatu tindakan yang tepat. Sehingga kegiatan pengambilan keputusan dapat memberikan suatu hasil atau keluaran dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan dalam pemilihan alternatif untuk menyelesaikan suatu masalah.

Klub motor pada dasarnya adalah sebuah perkumpulan dan pecinta motor atau biasanya di sebut dengan hobi, kebanyakan dari perkumpulan ini hanya untuk meluangkan hobi mereka, atau ada yang sengaja ingin ikut bergabung hanya untuk kesenangan mereka tetapi dalam klub motor ini lebih mengutamakan persaudaraan.

Di Kota Gorontalo seperti klub-klub motor yang ada di daerah-daerah lainnya yang memandang pada sebuah pengguna motor satria FU (*Fundamentaly Underbone*) memiliki kesamaan, yang sering berbagi rasa susah dan senang harus dirasakan bersama.

Hal lain yang menarik dalam klub motor ini adalah klub motor ini selalu melakukan kegiatan bakti sosial, kegiatan-kegiatan pengumpulan dana bagi masyarakat yang mengalami musibah di suatu daerah sehingga klub motor ini bukan hanya sebagai kelompok yang berdiam diri saja tapi memiliki tanggung jawab kepada pada masyarakat sekitar.

Faktanya yang menarik dalam klub motor SFG (Suzuki FU\_150 Gorontalo) adalah selain motor yang dulunya sebagai motor balap sekarang sudah menjadi motor yang sangat bermanfaat bagi mereka, motor SFG (Satria FU\_150 Gorontalo) hadir bukan karena adanya pengaruh dari motor lainnya dikarenakan ada perubahan disetiap tahun. Maka terbentuklah adanya klub motor SFG (Suzuki FU\_150 Gorontalo) di Indonesia. Menariknya dalam klub motor ini mereka memiliki solidaritas, dimana solidaritas ini di bangun bersama dan kita bisa melihat dari bagaimana mereka membantu teman walupun mereka belum mengenal satu sama lain.

Klub motor yang khususnya pada klub motor “SFG” masuk di Indonesia terutama di daerah Kota Gorontalo ini pada tanggal 24 November 2012. Sejauh ini klub motor SFG (Suzuki FU\_150 Gorontalo) dalam pandangan masyarakat masih sangat positif hal ini dibuktikan dengan pernyataan dari salah satu warga masyarakat kota yang sangat setuju dan mendukung adanya klub motor ini dengan mengatakan “klub motor ini memiliki aktivitas yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya masyarakat kota.” Selain itu dalam klub mempunyai salah satu kepercayaan yang paling penting dalam suatu klub. Sedangkan yang menjadi

pertanyaan kenapa masyarakat lebih menghargai klub motor “SFG” (Suzuki FU\_150 Gorontalo) dibandingkan dengan klub motor lainnya ? itu karena klub motor ini dapat membuktikan bahwa segala aktivitas dari kelompok motor ini bukan hanya untuk kesenangan kelompok dan pribadi namun juga dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Itulah yang menjadi salah satu alasan mereka kenapa harus memilih klub motor “SFG” (Suzuki FU\_150 Gorontalo) dibanding dengan klub motor lainnya. Selain itu klub mempunyai suatu tujuan yang sah AD/RT yang jelas dan yang benar-benar ingin mereka lakukan dan dalam klub mempunyai banyak merek motor salah satunya di motor FU sedangkan klub motor lainnya hanya selalu meluangkan waktu mereka yang tidak mempunyai suatu tujuan dan yang terpenting dalam genk motor itu tidak mempunyai satu nama merek motor, merek motor mereka bercampur-campuran.

Dalam klub motor yang tertentu anggota yang termasuk didalam mempunyai kesibukan sendiri, misalnya pekerjaan dan lain sebagainya, klub motor ini memerlukan antar sesama anggota yang tergabung didalamnya. Dalam berkomunikasi dengan teman sesama juga dapat mempengaruhi mereka, karena dalam anggota itu sendiri memiliki sifat tersendiri, tidak banyak orang di luar sana yang bisa merasakan keakraban yang ada di dalam klub motor ini. Hal ini dibuktikan oleh salah satu sumber informan kita adalah sahabat peneliti yang mengatakan bahwa “ keakraban dan solidaritas dari klub motor ini sangat kuat dan erat sehingga satu sama lain saling menghargai.” Maksud dari kutipan diatas bahwa dalam klub motor ini sudah membangun bersama sehingga mempunyai keakraban yang sama.

Dalam motor ada dua jenis yaitu genk dan klub motor, yang dipertanyakan apa bedanya genk motor dan klub motor ?

Kalau menurut saya saya sendiri, genk motor itu bersifat ilegal, yang sifatnya lebih ke hal yang negative, contoh seperti tawuran, begal ataupun hal-hal yang bisa membuat resah warga, tetapi juga ada sifat positif contohnya seperti tingkat kebersamaan yang tinggi seperti membantu sesama anggota genk motor mereka.

Sedangkan klub motor menurut saya sendiri lebih bersifat legal tetapi masih beda sedikit dengan genk motor, sama-sama berkelompok. Tapi kalau di klub motor itu sendiri sudah mempunyai izin dari pihak yang berwajib, dan klub motor juga lebih ke hal yang positive contoh seperti ada pameran otomotive, ataupun ada turnamen balapan di sirkuit dan kegiatan-kegiatan bakti sosial serta *anniversary* dalam klub motor itu sendiri.

Komunikasi kelompok yang terjadi dalam suatu klub motor bisa terjadi antara anggota dengan sesama anggota klub, antara anggota dengan ketua klub, ataupun antara anggota klub dengan masyarakat sekitar. Komunikasi yang terjalin pun bisa dalam banyak hal, misalkan sesama anggota saling bertukar fikiran dalam memodifikasi motornya dan juga komunikasi yang terjalin ketika semua anggota berusaha untuk mengambil suatu keputusan bersama.

Alasan peneliti memilih klub motor SFG (Suzuki FU\_150 Gorontalo) yang ada di Gorontalo menariknya adalah dalam klub ini mempunyai beberapa perbedaan dengan komunitas yang lain yakni dalam klub ini banyak aktivitas-aktivitas yang positif yang dilakukan oleh para anggota bagi masyarakat selain itu klub ini memiliki

solidaritas yang tinggi serta kerjasama yang baik antar setiap anggota. Hal ini dibuktikan dengan kebersamaan setiap anggota yang selalu aktif dalam setiap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh kelompok motor ini.



***Gambar 1.1***  
***aktivitas tooring klub moor SFG.***

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pola Komunikasi Kelompok Pada Anggota Klub Motor” (Studi Deskriptif Pada Klub Motor SFG (Suzuki FU\_150 Gorontalo di Kota Gorontalo).”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas maka penelitian merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah Pola komunikasi kelompok pada anggota klub motor SFG di Kota Gorontalo ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan tentang pola komunikasi kelompok pada klub motor “SFG” di Kota Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Selain itu ada manfaat penelitian sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoretis dapat berguna untuk perkembangan ilmu komunikasi, khususnya mengetahui bagaimana komunikasi cara mereka berkomunikasi dalam kelompok, yang dikhususkan tentang pola komunikasi kelompok pada anggota klub motor “SFG” di Kota Gorontalo.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis agar kedepannya klub motor “SFG” ini bisa menjadi klub yang lebih bagus lagi. Sehingga bisa memperkuat solidaritas yang terdapat pada klub Sfg tersebut. Serta dapat memberikan kontribusi, yaitu memberikan gambaran serta bagaimana memahami perbedaan dalam suatu komunitas, khususnya dalam klub motor “SFG” di Kota Gorontalo. Secara umum diharapkan juga dapat berkontribusi pada masyarakat luas, utamanya pada klub yang ada di kota Gorontalo, tentang upaya meningkatkan saling pengertian dan menjaga nama baik klub agar menjadi klub yang dipandang solid dimata masyarakat, bukan juga pada masyarakat tetapi pada klub-klub motor yang lain, maupun dari luar daerah atau dari daerah sendiri.